

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Pendekatan, Metode Penelitian, Dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian yang dipergunakan didasarkan pertimbangan situasi kondisi yang tengah berlangsung sekarang ini, yaitu tentang menajamen pelatihan keterampilan usaha budidaya ikan dan dampaknya bagi kemandirian pemuda penganggur di sekitar Pondok Pesantren Al-Huda Tegaljambu – Garut. Alasan penggunaan pendekatan kualitatif karena peneliti melakukan kontak langsung dengan subjek yang diteliti dan dilaksanakan di tempat mereka berada sesuai dengan kondisi apa adanya serta menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi agar diperoleh gambaran realita sosial yang sebenarnya. Diharapkan dengan pendekatan kualitatif dapat menyelami masalah sedalam-dalamnya secara holistik dan integral dimana peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diteliti. Hal ini sesuai dengan definisi pendekatan kualitatif yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975 : 5) yaitu : “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa : kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Dalam konteks penelitian ini yaitu perilaku para Penyelenggara Pelatihan dalam kegiatan manajemen pelatihan dan perubahan perilaku peserta didik sebagai efek dan dampak dari pelatihan yang telah diikutinya.

## 2. *Metode Penelitian*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara gejala/kejadian yang diselidiki. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa dan diinterpretasikan.

## 3. *Teknik Pengumpulan Data*

Alat atau instrumen pengumpul data yang utama dalam pendekatan kualitatif adalah peneliti itu sendiri. "Peneliti adalah key instrument atau alat penelitian utama". Nasution (1996 : 9). Sebagai pelengkap ada instrumen-instrumen penelitian yang dipergunakan peneliti yang penggunaannya bergantung pada pendekatan, metode penelitian, dan jenis data yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah : wawancara (interview), pengamatan (observasi), dan studi dokumentasi.

### a. *Wawancara*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan didasarkan pada pertanyaan atau tujuan penelitian. Dengan wawancara, peneliti akan mudah memperoleh data yang diperlukan berupa jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian ini materi wawancara terdiri dari kegiatan manajemen yang meliputi : kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan monitoring dan evaluasi, serta dampak pelatihan bagi para pemuda penganggur peserta pelatihan keterampilan usaha budidaya ikan.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan Penyelenggara Pelatihan, Sumber Belajar, dan pemuda peserta pelatihan, dengan kriteria responden sebagai berikut :

- 1) Responden Penyelenggara : (a) Selalu hadir baik dalam kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, maupun kegiatan monitoring dan evaluasi, (b) Selalu memotivasi partisipasi semua pihak yang terlibat dalam pelatihan, (c) Memiliki antusiasme yang tinggi sebagai Penyelenggara, (d) Memiliki kesempatan untuk memberikan waktu, dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
- 2) Responden Sumber Belajar : (a) Mata Pelajaran yang diajarkan adalah mata pelajaran utama yang memberikan kontribusi dan dampak pada pelatihan keterampilan, (b) Selalu hadir dalam interaksi edukatif termasuk di luar jadwal yang telah ditentukan, (c) Yang bersangkutan adalah Penyuluh yang berpengalaman dan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya, (d) Selalu menyediakan waktu untuk memberikan informasi yang diperlukan.
- 3) Responden Warga Belajar : (a) Selalu hadir dalam kegiatan pelatihan, (b) Rajin dan aktif, (c) Memiliki kemampuan berkomunikasi, (d) Mudah dihubungi untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

#### *b. Observasi*

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan yaitu observasi partisipasi. Observasi partisipasi dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan lebih rinci. Untuk menjadi partisipan dan sekaligus pengamat, maka



peneliti turut serta dalam berbagai peristiwa dan kegiatan dari subjek yang diteliti. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu objek-objek yang berhubungan dengan manajemen pelatihan dan dampaknya bagi sikap kemandirian pemuda peserta pelatihan.

Objek yang ada hubungannya dengan manajemen dan dampak pelatihan itu antara lain : kondisi dan potensi lingkungan alam, lingkungan sosial-ekonomi sekitar Pondok Pesantren Al-Huda, kolam-kolam serta sarana-prasarana pelatihan, sikap dan perilaku Warga Belajar, Sumber Belajar, proses belajar-mengajar, dan hubungan antara Penyelenggara, Sumber Belajar, Warga Belajar dan masyarakat.

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti berpartisipasi secara penuh. Subjek yang diteliti berkedudukan sama dengan peneliti, peneliti adalah partisipan dan masuk pada latar atau kegiatan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nasution, (1992 : 62), yaitu : "Partisipasi penuh terjadi bila peneliti menjadi anggota kelompok dan menjadi orang dalam seperti anggota biasa lainnya".

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menjadi bagian dari kehidupan pemuda di lingkungan Pondok Pesantren Al-Huda yang dijadikan subjek penelitian.

### *c. Studi Dokumentasi*

Studi dokumentasi merupakan bagian penting yang mendukung proses pengungkapan dan mendeskripsikan hasil penelitian. Studi dokumentasi juga dipergunakan dengan tujuan memperoleh data tertulis mengenai objek yang diteliti secara akurat.

Studi dokumentasi merupakan alat pengumpul data yang penggunaannya dilakukan dengan menelusuri dan mengkaji berbagai dokumen yang bersifat permanen dan terjawabkan. Data primer yang bersifat non-insani dapat diperoleh dalam bentuk rekaman dan bentuk visual seperti foto-foto, yang menjadi dokumen organisasi yang menjadi subjek penelitian. Materi dokumen yang dijadikan bahan penelaahan biasanya berkenaan dengan proposal kegiatan, perumusan kebijakan, struktur organisasi dan tata kerja serta laporan-laporan atau surat keputusan organisasi yang menjadi objek penelitian.

Dalam hubungan dengan penelitian ini dokumentasi yang tersedia yang dijadikan bahan kajian adalah :

- (1) Desain Pengembangan Program Pemberdayaan Pemuda.
- (2) Profil Pondok Pesantren Al-Huda.
- (3) Bahan Orientasi Program Pemberdayaan Pemuda.
- (4) Pengalaman Penerapan Model Pemberdayaan Pemuda.
- (5) Laporan Pengembangan dan Uji Coba Model Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Pemuda.
- (6) Foto-foto Kegiatan Proses Pembelajaran Praktek Keterampilan.
- (7) Casset rekaman wawancara.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah merupakan benda, hal atau orang dan tempat, dimana peneliti mengamati, berkomunikasi, atau bertanya tentang sesuatu hal. Sampel sebagai sumber data pada penelitian kualitatif berbeda dengan sampel pada

penelitian kuantitatif yang dapat ditentukan sebelumnya. Pada penelitian kualitatif sampel dipilih secara “purposive” berkaitan dengan tujuan tertentu. Atas dasar pertimbangan tersebut, sampel diperoleh berdasarkan tujuan penelitian. Karena itu penelitian dilakukan secara terus-menerus sampai pada suatu saat pengumpulan data dihentikan karena tujuan penelitian dapat dicapai.

Dalam konteks penelitian ini, untuk memperoleh data tentang manajemen pelatihan yang meliputi kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan monitoring dan evaluasi, subjek penelitiannya adalah para Penyelenggara Pelatihan yang terdiri dari Pimpinan Pondok Pesantren, Pimpinan SKB, Pimpinan BPKB, dan Sumber Belajar. Merekalah yang dijadikan responden yang dapat memberikan informasi. Sedangkan yang dapat memberikan informasi tentang dampak pelatihan adalah para peserta pelatihan.

Dalam wawancara mengenai informasi hal tertentu terjadi “snowball sampling” dimana subjek menyarankan menghubungi responden lain, dan terus berantai sampai responden dapat memberikan informasi dimaksud.

Di lain pihak mengenai informasi tertentu mencapai taraf “redundancy” atau ketuntasan atau data mencapai kejenuhan, artinya bahwa informasi tidak lagi diperoleh tambahan meski ditanyakan kepada beberapa responden berikutnya.

Baik snowball sampling maupun redundancy terjadi pada pengumpulan data baik pada Penyelenggara, Sumber Belajar, dan Warga Belajar pelatihan budidaya ikan.

Subjek sebagai informan yaitu sumber data lain yang dapat memberikan keabsahan data secara akurat dijadikan bahan triangulasi data. Untuk data tentang



dampak pelatihan, informannya adalah orang tua Warga Belajar dan tokoh pemuda. Sedangkan untuk triangulasi data kegiatan manajemen pelatihan, informannya adalah anggota Penyelenggara lain, Aparat Pemerintahan Kecamatan Banyuresmi, dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Garut.

### **C. Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Langkah-langkah pengumpulan data adalah langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Langkah-langkah penelitian dengan pendekatan kualitatif sifatnya tidak kaku, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nasution, (1992 : 23 – 34), yaitu : “Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif tidak mempunyai batas-batas yang tegas oleh sebab didesain serta fokus penelitian dapat mengalami perubahan, jadi bersifat emergent”.

Langkah-langkah yang ditempuh penelitian ini adalah :

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan studi penjajagan/pendahuluan tentang gambaran umum yang ada di lapangan, baik melalui observasi sepintas maupun wawancara secara bebas.

Hasil dari pengamatan dan wawancara awal dikemukakan adanya beberapa kegiatan pelatihan keterampilan usaha budidaya ikan, hasil dari pengamatan awal tersebut kemudian dihubungkan dengan hasil berbagai konsep/teori dari hasil studi kepustakaan. Setelah itu disusunlah desain penelitian sementara.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan pokok yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Hal itu ditempuh dengan melakukan pengamatan partisipatif dan wawancara. Peneliti dalam hal ini sebagai Instrument Penelitian sekaligus sebagai Key (Instrument).

Pengamatan partisipatif dan wawancara dilakukan terhadap sasaran sebagai subjek penelitian, dalam hal ini sasaran itu adalah santri peserta pelatihan termasuk sumber belajar dan fasilitator yang dianggap dapat memberikan informasi tentang Penyelenggaraan Pelatihan beserta dampaknya bagi sikap kemandirian santri peserta pelatihan.

### D. Prosedur Dan Teknik Pengolahan Data

1. Mengadakan pengumpulan data, berupa catatan lapangan dan hasil rekaman dengan menggunakan tape-recorder dan foto kegiatan.
2. Data berupa catatan lapangan, dokumentasi kegiatan dan hasil rekaman dan pemotretan di lapangan disusun dan dianalisis. Analisa data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian sampai data yang diperlukan terkumpul. Bogden dan Biklen, (1990 : 189), mengemukakan bahwa analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk meningkatkan penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data dilakukan melalui dua langkah, yaitu analisis selama di lapangan dan analisis sesudah meninggalkan lapangan.





3. Pengolahan data berupa laporan awal diperoleh dengan membandingkan data empirik dan teoritik.
4. Pengolahan data sebagai laporan akhir dilakukan setelah lengkapnya data yang diperlukan dari lapangan.

